



► ANOMALI CUACA

Warga Diimbau Tingkatkan Keselamatan Berkendara

UMBULHARJO—Hujan deras yang menguyur Kota Jogja dalam beberapa waktu terakhir menimbulkan tantangan tersendiri bagi para pengendara. Jalanan licin dan jarak pandang yang terbatas akibat hujan dapat meningkatkan potensi kecelakaan.

Hujan yang terjadi di Jogja dipicu kemarau basah dan peralihan menuju musim hujan mulai September. Pada masa peralihan musim atau pancaroba tersebut akan muncul potensi cuaca ekstrem seperti hujan deras dan angin kencang.

Kabid Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Harry Purwanto, mengagungkan kembali pentingnya keselamatan berkendara di musim penghujan. Menurutnya, hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di Kota Jogja berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan.

Untuk itu jajarannya mengimbau pengendara untuk memperhatikan rambu-rambu lalu lintas serta tetap berkendara dengan penuh hati-hati. "Hindari genangan air agar terhindar dari *aquaplaning*. Untuk pengendara sepeda motor, selalu gunakan helm serta memilih alas kaki yang tidak licin," ujarnya, Minggu (31/8).

Selain itu, ia juga menekankan pada kondisi teknis kendaraan seperti memastikan semua lampu kendaraan berfungsi serta kondisi rem kendaraan dalam keadaan baik. "Mulai dari lampu depan, lampu rem, hingga lampu sein. Lampu yang berfungsi optimal sangat krusial untuk memastikan kendaraan kita terlihat oleh pengendara lain, terutama di tengah hujan deras," katanya.

Tak hanya lampu, kondisi ban juga menjadi perhatian utama, salah satunya tekanan harus sesuai standar. "Periksa alur ban. Jika sudah aus, daya cengkramnya akan berkurang signifikan. Ini sangat berbahaya karena bisa menyebabkan ban selip saat melintasi genangan air," katanya.

Ia juga menyebutkan beberapa ruas jalan di Kota Jogja yang dianggap rawan kecelakaan saat hujan. Jalan-jalan dan kawasan ini dinilai rawan karena terdapat banyak pepohonan besar. "Ada beberapa titik rawan seperti di Jalan Veteran, Jalan Batik, Jalan Sukonandi, Jalan Kusumanegara, dan kawasan Kotabaru," ungkapnya.

Untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan, Dishub Kota Jogja selalu memantau menggunakan kamera CCTV. "Kami akan mengerahkan petugas jika memang diperlukan. Keselamatan pengguna jalan harus menjadi prioritas utama selama musim hujan," katanya. *(Lupes Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005